



PEMANFAATAN HASIL PERTANIAN DALAM PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI KOPI DI PEKON CAMPANG TIGA

**Erizal Barnawi¹, Adi Anggara², Putri Anita Maharani², Afta Fania², Kartika Dewi
Fitria², Syintia Zahra Oktaviani², Wahyu Eka Septiani²**

¹Program Studi Pendidikan Musik/Jurusan P. Bahasa dan Seni/FKIP, Universitas Lampung,

²Mahasiswa KKN Periode 1 2022 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : kartikadewifitria@gmail.com

Abstrak

Lilin aromaterapi kopi adalah lilin yang mengandung bahan pewangi berupa kopi yang memiliki banyak manfaat dan dapat digunakan sebagai *refreshing*, *relaxing*, menyembuhkan sakit kepala, menghilangkan stress dan kecemasan, memperbaiki suasana hati dan mengatasi insomnia serta menjadi salah satu solusi bagi masyarakat dalam upaya peningkatan imun tubuh. Artikel ini berupaya memberikan gambaran dan penjelasan terkait program kerja pembuatan lilin aromaterapi kopi, meliputi proses, tahapan, hasil, dan manfaatnya. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dengan model deskriptif-eksplanatif. Hasilnya, masyarakat menerima pemahaman dan wawasan baru dalam hal pemanfaatan hasil pertanian. Artikel ini terbatas pada pelaksanaan KKN Periode 1 2022.

Kata kunci: *pemanfaatan, kopi, lilin aromaterapi kopi.*

Abstract

Coffee aromatherapy candles are candles that contain fragrance ingredients in the form of coffee which have many benefits and can be used as refreshing, relaxing, curing headaches, relieving stress and anxiety, improving mood and overcoming insomnia and being one of the solutions for the community in an effort to increase the body's immune system. This article seeks to provide an overview and explanation regarding the work program for compost making, including the process, stages, results, and benefits. The writing of this article uses a qualitative approach with a descriptive-explanative model. As a result, the community received new insights in the use of agricultural products. This article is limited to the implementation of KKN Period 1 2022.

Keywords: utilization, coffee, coffee aromatherapy candles.

1. Pendahuluan

Kopi merupakan komoditas yang sangat terkenal di Indonesia. Selain telah masuk di Indonesia sejak jaman penjajahan Belanda, kopi juga terkenal akan cita rasa dan aromanya. Kopi menjadi potensi unggulan di beberapa daerah di Indonesia, salah satunya di Pekon Campang Tiga, Kec. Batu Ketulis, Lampung Barat. Namun pemanfaatan hasil pertanian kopi sebagai komoditas unggulan desa belum terlaksana secara optimal. Masyarakat hanya menjual biji kopi pada jalur pemasaran tertentu. Padahal kopi juga dapat diolah menjadi suatu produk, salah satunya adalah aromaterapi kopi. Aromaterapi merupakan salah satu cara pengobatan menggunakan aroma tanaman yang mudah menguap (Yoshiko and Purwoko, 2016). Lilin aromaterapi berbahan alami tentu lebih baik dibandingkan pengharum berbahan sintetik karena dapat mengganggu kesehatan yang menghirupnya (Minah *et al.*, 2017). Lilin aromaterapi adalah lilin yang mengandung bahan pewangi yang dapat digunakan sebagai *refreshing* dan *relaxing*. Lilin Aromaterapi kopi adalah lilin aromaterapi dengan bahan pewangi alami yaitu kopi. Dengan memanfaatkan hasil pertanian, petani dapat memberdayakan sumberdaya yang ada sebagai upaya peningkatan imun tubuh melalui lilin aromaterapi kopi serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Campang Tiga.

2. Bahan dan Metode

Metode dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif yang bermaksud memberikan gambaran mendetail terkait program kerja pembuatan lilin aromaterapi kopi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata sekaligus menjelaskan langkah-langkah mulai dari sebelum pembuatan, proses, hingga *output* dan *outcome* dari program kerja tersebut. Data-data yang digunakan dalam pembuatan artikel ini merupakan data primer yang bersumber daripada pengalaman dan observasi langsung oleh anggota kelompok, serta data sekunder yang diperoleh melalui kajian sejumlah literatur dan penelitian terdahulu terkait pembuatan lilin aromaterapi kopi.

Adapun pembuatan lilin aromaterapi kopi dalam program kerja ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Siapkan lilin lalu serut lilin tipis-tipis agar mudah larut. Ketika menyerut lilin, usahakan sumbu lilin tidak terpotong karena akan digunakan kembali untuk menjadi sumbu lilin aromaterapi kopi ini.
- 2) Masukkan lilin yang sudah diserut ke wadah tahan panas (wadah logam), agar ketika dipanaskan dengan air mendidih di panci, wadah logam dapat menyalurkan panasnya.
- 3) Panaskan lilin dengan api sedang sampai larut.
- 4) Lilin yang sudah larut akan terlihat bening.
- 5) Campurkan bubuk kopi ke dalam larutan lilin sebanyak 2 sendok makan.
- 6) Aduk sampai bubuk kopi tercampur rata dengan larutan lilin.
- 7) Sediakan wadah dengan sumbu lilin.
- 8) Tuangkan larutan lilin dan kopi yang sudah tercampur tadi ke dalam gelas.
- 9) Diamkan lilin selama 1 malam, agar keras sempurna.
- 10) Setelah lilin mengeras sempurna, lilin sudah dapat digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Program kerja Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Periode 1 Pekon Campang Tiga berupa edukasi masyarakat melalui program pelatihan pembuatan lilin aromaterapi kopi dilaksanakan di Balai Pekon Campang Tiga bersama dengan kelompok Ibu-Ibu PKK dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Pekon Campang Tiga. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu satu hari yaitu pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Berdasarkan hasil observasi, kopi merupakan salah satu potensi unggulan yang ada di Pekon Campang Tiga, namun hasil pertanian kopi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat

dalam mengolah hasil pertanian. Maka diperlukan edukasi pembuatan lilin aromaterapi kopi untuk membantu masyarakat mengolah hasil pertanian menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian warga. Berikut tabel keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari program kerja pembuatan lilin aromaterapi kopi:



Gambar 1. Proses Pembuatan Lilin Aromaterapi Kopi

Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari peserta penyuluhan

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1)	Belum optimalnya pemanfaatan hasil pertanian kopi sebagai komoditas unggulan desa	Pemberian materi mengenai manfaat dan cara pembuatan lilin aromaterapi kopi	Masyarakat dapat mengetahui, memahami dan menguasai teori dan prinsip pemanfaatan hasil pertanian
2)	Kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil pertanian	Praktik pembuatan lilin aromaterapi kopi	Masyarakat mampu memanfaatkan hasil pertanian untuk diolah menjadi lilin aromaterapi kopi secara mandiri

Sumber: Hasil Diskusi dengan Aparatur Pekon Campang Tiga

4. Pembahasan

Lilin adalah bahan yang terbuat dari paraffin, mudah mencair jika dipanaskan, dapat dipakai sebagai pelita atau untuk membatik (KBBI, 2017). Lilin telah digunakan secara luas sepanjang sejarah tidak hanya sebagai alat penerang tetapi juga sebagai cara untuk mengatur suasana hati. Lilin yang dimaksud adalah lilin aromaterapi. Lilin aromaterapi adalah lilin yang mengandung bahan pewangi yang memiliki banyak manfaat dan dapat digunakan sebagai *refresing*, *relaxing*, menyembuhkan sakit kepala, menghilangkan stress dan kecemasan, memperbaiki suasana hati dan mengatasi insomnia. Lilin aromaterapi berbahan alami tentu lebih baik dibandingkan pengharum berbahan sintetik karena dapat mengganggu kesehatan yang menghirupnya (Minah *et al.*, 2017). Salah satu bahan alami yang dapat digunakan untuk lilin aromaterapi ini adalah kopi. Kopi merupakan suatu jenis tumbuhan yang dibuat minuman dengan sifat psikostimulant sehingga menyebabkan seseorang yang meminumnya akan tetap terjaga, mengurangi kelelahan atau stress saat bekerja, serta mampu memberikan efek fisiologis yaitu energy (Bhara L.A.M, 2005). Lilin aromaterapi kopi dapat menjadi salah satu solusi bagi masyarakat dalam upaya peningkatan imun tubuh dan memiliki banyak manfaat, yaitu dapat meringankan pikiran dan mengurangi stress, meningkatkan stamina dan membangkitkan semangat, mencegah insomnia, dan mempertajam penciuman.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Atensi atau perhatian masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dan kelompok wanita tani Desa Campang Tiga terhadap materi penyuluhan yang disampaikan cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan ibu-ibu membuat lilin aromaterapi dan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh ibu-ibu yang ikut dalam kegiatan penyuluhan. Pertanyaan yang diajukan bukan hanya menyangkut bagaimana proses pembuatannya tetapi bagaimana aplikasinya.
- 2) Para ibu-ibu PKK dan kelompok wanita tani dapat mengikuti dengan baik dan ikut serta dalam melakukan praktik pembuatan lilin aromaterapi kopi. Melalui kegiatan ini diharapkan petani dapat membuat lilin aromaterapi sendiri di rumah dengan bahan-bahan yang mudah didapatkan dan proses yang sederhana. Tingkat keberhasilan praktik pembuatan lilin aromaterapi kopi ini yaitu 97%. Hal tersebut disebabkan karena pelaksanaan kegiatan pembuatan lilin aromaterapi berjalan dengan lancar dan masyarakat Pekon Campang Tiga sudah dapat memanfaatkan dan mengolah hasil pertaniannya menjadi suatu produk yang bernilai jual, terbukti saat acara Musrenbang (Musyawarah Rencana Pembangunan) di Pekon Kubu Liku Jaya yang dihadiri oleh Bupati Lampung Barat, masyarakat Pekon Campang Tiga tidak hanya menjual makanan dan sayuran saja namun juga menjual produk yang mereka buat yaitu Lilin Aromaterapi KopMint (Kopi dan Daun mint) yang merupakan modifikasi dari lilin aromaterapi kopi Mahasiswa KKN.
- 3) Dengan memanfaatkan hasil pertanian secara berkelanjutan, petani dapat memberdayakan sumberdaya yang ada sebagai upaya peningkatan imun tubuh melalui lilin aromaterapi kopi dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Campang Tiga.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Kepala Pekon Campang Tiga Kec. Batu Ketulis Lampung Barat



- f) Masyarakat Pekon Campang Tiga Kec. Batu Ketulis Lampung Barat
- g) Kelompok ibu-ibu PKK dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Pekon Campang Tiga Kec. Batu Ketulis Lampung Barat

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Melviani, Nastiti, K., & Noval. (2021). Pembuatan Lilin Aromaterapi untuk Meningkatkan Kreativitas Komunitas Pecinta Alam di Kabupaten Batola. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 300-306.
- Minah, F. N. *et al.* (2017). Pembuatan Lilin Aroma terapi Berbasis Bahan Alami. *Industri Inovatif Jurnal Teknik Industri*, 7(1), 29-34.